

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini ialah penelitian studi pustaka (*library research*) yaitu suatu teknik pengumpulan data pustaka yang dilakukan dengan berbagai aktivitas seperti membaca, mengumpulkan data, dan mengolah data penelitian.²³ Penelitian studi pustaka dilakukan dengan mengandalkan data dan informasi dari berbagai material perpustakaan maupun sumber lainnya. Dalam penelitian studi pustaka ini, peneliti menggunakan dokumentasi berupa unggahan konten di media sosial Instagram @muzammilhb dan menggunakan teori-teori dari literatur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebab dalam masalah yang diteliti masih bersifat sementara dan bisa berubah maupun berkembang. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dalam penggunaannya digunakan dalam meneliti suatu objek secara alamiah dengan menjadikan penelitian merupakan sebuah perangkat kunci, metode pengumpulan data dengan melakukan gabungan, menganalisis data secara induktif, untuk hasil penelitian kualitatif akan menunjukkan bagaimana makna dari peristiwa tersebut daripada generalisasi.²⁴ Tujuan penggunaan penelitian kualitatif memberikan pertahanan bentuk maupun isi sikap dan perilaku manusia untuk dianalisis kualitas-kualitas manusia sebagai objek dan mengalihkan perubahan menjadi entitas secara kualitatif. Sedangkan data pada penelitian ini bersifat deskriptif, ialah data berupa kejadian-kejadian berupa foto, video, dokumen, dan data lain yang dikemukakan saat meneliti.

Tujuan dari pendekatan kualitatif deskriptif ialah mendalami wawasan dan pengetahuan tentang fenomena untuk merumuskan permasalahan dengan terperinci. Peneliti memahami kajian mengenai *personal branding* pada penelitian ini perlu dipahami secara mendalam dari perspektif peneliti dengan terperinci. Perspektif tersebut didapatkan melalui aktifitas seperti interaksi yang diunggah oleh Ustadz Muzammil Hasballah dalam akun instagramnya @muzammilhb. Dalam menganalisis unggahan tersebut, peneliti

²³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV Pustaka Setia, 2011), 31.

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

menganalisis isi pesan menggunakan bentuk analisis semiotika. Penggunaan teknik penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data deskripsi mengenai *personal branding* pada Ustadz Muzammil Hasballah di Instagram secara obyektif.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang dilakukan pada peneliti ialah akun instagram miliki Ustadz Muzammil Hasballah yaitu @muzammilhb serta beberapa akun instagram lain yang berisi konten Ustadz Muzammil Hasballah untuk mengetahui *personal branding* yang dimiliki subjek penelitian. Unggahan yang akan diteliti terhitung dari Januari 2022 hingga Desember 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diambil peneliti ialah Ustadz Muzammil Hasballah. Peneliti mencoba memahami dan menganalisis *personal branding* yang dimiliki oleh Ustadz Muzammil Hasballah.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif eksploratif dengan mengumpulkan data-data secara akurat dan aktual. Data yang didapatkan sesuai dengan fakta dan kenyataan dalam bentuk kata-kata atau gambar. Peneliti harus menjelaskan obyek dan fenomena sosial. Sumber data penelitian berfungsi untuk mengetahui subjek dari mana data yang diperoleh. Terdapat dua macam sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data ini digunakan untuk sampel data langsung dari objek sebagai sumber informasi yang dicari dengan cara observasi tanpa adanya perantara. Data primer teks dari penelitian ini didapatkan berupa gambar, suara, gestur, dan simbol unggahan di akun instagram @muzammilhb.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya. Data sekunder menjadi data pendukung dalam jalannya penelitian yang fungsinya sebagai penguat data primer dan dapat diakui kredibilitasnya. Data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari sumber informasi tidak langsung seperti tim media, artikel terkait Ustadz Muzammil Hasballah, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mendapatkan data sesuai prosedur sistematis dan standar. Peneliti diharuskan memperhatikan pengumpulan data agar data yang didapatkan akurat. Data yang

dikumpulkan berupa fakta terkait objek penelitian tanpa memanipulasi data. Hasil data akan diperoleh sistematis apabila cara pengumpulan datanya baik. Pengumpulan data yang dilakukan dalam melakukan penelitian kualitatif dalam penelitian ini penulis menggunakan 3 teknik yaitu studi dokumentasi, observasi, dan wawancara.

1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sebuah rekaman peristiwa dimasa lalu yang tertulis dan tercetak pada surat, buku harian, dokumen-dokumen, dan lain sebagainya. Studi dokumentasi menurut Sugiono adalah data pelengkap setelah menggunakan metode wawancara dan observasi pada penelitian kualitatif.²⁵ Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti biasanya mendapatkan data yang bersumber dari catatan untuk menjadi pelengkap dari data yang objektif.

Studi dokumentasi adalah prosedur mengumpulkan data dengan mengetahui data-data yang sebelumnya telah didokumentasikan. Peneliti mengumpulkan data melalui segala informasi yang sumbernya dari penelitian relevan maupun sumber lainnya misalkan buku, arsip, perorangan, media massa, internet, rekaman audio dan video. Peneliti melakukan pengamatan dengan profil akun instagram Ustadz Muzammil Hasballah @muzammilhb serta dokumen pendukung lain yang sesuai terkait dengan penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan melihat, mengamati, serta mencermati perilaku yang dilakukan secara sistematis agar memperoleh data dan informasi tertentu. Kegiatan observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi mengenai tingkah laku manusia yang terjadi pada kenyataan. Teknik observasi membantu mendapatkan gambaran lebih jelas dari pada teknik yang lain.²⁶

Observasi merupakan proses mengamati dan merekam peristiwa-peristiwa yang ada untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti mengumpulkan data dengan memperoleh informasi mengenai perilaku manusia sesuai dengan apa yang terjadi pada kenyataan. Penelitian ini merupakan

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 326.

²⁶ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 106.

penelitian non partisipan dimana peneliti sepenuhnya menjadi partisipan dalam memperoleh data. Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat kejadian, peristiwa, dan lain sebagainya disertai daftar yang perlu diobservasi. Tujuan teknik observasi ini untuk memperoleh data pada lokasi penelitian dengan bantuan alat seperti alat perekam, alat tulis, dan kamera. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan cara menonton dan mengamati unggahan video dari akun instagram @muzammilhb, untuk dicatat, selanjutnya dipilih dan dianalisis objek penelitian menggunakan alat indra peneliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data adalah proses pembuktian suatu penelitian itu dilakukan sesuai prosedur dengan menguji data yang diperoleh dari peneliti. Data yang didapatkan oleh peneliti perlu diuji keabsahannya untuk meningkatkan level kredibilitas.²⁷ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana data dikatakan valid jika tidak ditemukan perbedaan antara data yang diperoleh peneliti dengan yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti dalam menguji penelitian menggunakan uji kredibilitas.

Peneliti menggunakan model triangulasi dalam menguji keabsahan data penelitian ini. Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu sumber, teknik dan waktu. Peneliti menerapkan triangulasi teknik dengan mengungkapkan data terkait *personal branding* Ustadz Muzammil di Instagram. Menurut Sugiyono, triangulasi teknis adalah metode keabsahan data temuan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan observasi dalam menguji keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara memeriksa dan membentuk data secara sistematis melalui catatan dokumentasi, hasil wawancara, dengan cara mengklasifikasikan data pada kategori, menjelaskan unit-unit, membentuk pola, melakukan sintesa, menunjuk data yang penting untuk dipelajari, serta menyimpulkan untuk dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁸ Metode pengolahan pada penelitian kualitatif terbentuk melalui penyampaian data yang bersifat deskriptif

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 364.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 482.

dan naratif. Peneliti menggunakan analisis yang bersifat deskriptif dalam menyusun skripsi ini. Adapun langkah yang dilakukan adalah :

1. Mengumpulkan Data

Hal pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data. Dimulai dengan mendapatkan data sesuai prosedur teknik mengumpulkan data kemudian menyatukan data yang diperoleh ke dalam bahasa tertulis. Selanjutnya mengelompokkan data tersebut ke dalam setiap tema yang ada.

2. Melakukan Reduksi Data

Tahap kedua adalah reduksi data yaitu pemilahan data. Data-data yang telah didapatkan diseleksi mana data yang digunakan dan mana data yang tidak diperlukan. Pada tahap ini memfokuskan segala data mentah yang bermakna.

3. Mendisplay Data

Display data merupakan penyajian data. Setelah data mentah terkumpul, selanjutnya data dikumpulkan secara sistematis dan dispesifikasikan ke dalam tema-tema yang telah ada. Data-data tersebut yang nantinya ditarik benang merah atau kesimpulan.

4. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan kegiatan menyusun data penelitian dalam sebuah kalimat yang berarti. Kesimpulan dibuat secara jelas dan baku dengan menggunakan kalimat efektif. Pada tahap terakhir ini akan menjawab semua pertanyaan dan tujuan penelitian.